

ABSTRACT

PUTRI, ELISABET AYU PRAMESTHI LEBDO. (2020). **Stylistic Analysis in Emily Dickinson's "I felt a Funeral, in my Brain" and "If I should die"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works are one of the media for self-expression. Authors of literary works share their personal life experiences, views, and subjects that are important to them in literary works. Every literary work is unique as they use language that is specially picked to carry the meaning that the author wants to share. Therefore, the research focused on the stylistic analysis of "I felt a Funeral, in my Brain" and "If I should die" by Emily Dickinson. Stylistic approach is used to identify the language features in both poems and reveal the meanings of the poems that are obtained through the language features.

There are two research problems in this research: how the language features are used in "I felt a Funeral, in my Brain" and "If I should die" and what interpretation is depicted in each poem. The first problem is answered using stylistics approach by Verdonk. The poems were analyzed based on four language levels: lexis, graphology, phonology, and syntax. The second problem was answered by relating the language features to the meanings they carry in them.

The findings in this research are the results to the research problems above. In lexical level, figures of speech such as metaphor, simile, imagery, personification, and symbol carry the meanings of the poems. In graphological level, the research focuses on the capitalizations and punctuations such as apostrophes, commas, dashes, and exclamation marks. This level helps to understand the meanings of the poems better as those features highlight the important words. In phonological level, assonance and consonance in segmental features, while masculine rhyme and pararhyme in suprasegmental features contribute the most in conveying the meaning of the poems. In syntactic level, it is found that both poems use different tenses and repetitions purposefully to carry the meanings of the poems.

Even though both poems have the same theme, which is death, they convey different meanings. The language features in "I felt a Funeral, in my Brain" represent depression, while the language features in "If I should die" reveal the acceptance and the feeling about death.

Keywords: stylistic analysis, language features, death.

ABSTRAK

PUTRI, ELISABET AYU PRAMESTHI LEBDO. (2020). **Stylistic Analysis in Emily Dickinson's "I felt a Funeral, in my Brain" and "If I should die"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra adalah salah satu media untuk mengekspresikan diri. Penulis karya sastra membagikan pengalaman hidup, pandangan, dan subjek-subjek yang penting bagi mereka di karya sastra. Setiap karya sastra unik karena memakai bahasa yang dipilih secara khusus untuk menyampaikan makna yang ingin dibagikan oleh penulisnya. Oleh sebab itu, penelitian ini fokus kepada analisis stilistika di "I felt a Funeral, in my Brain" dan "If I should die" oleh Emily Dickinson. Pendekatan stilistika digunakan untuk mengidentifikasi fitur-fitur bahasa di dalam kedua puisi tersebut dan mengungkapkan makna-makna yang didapatkan lewat fitur-fitur bahasa tersebut.

Terdapat dua permasalahan di dalam penelitian ini: bagaimana fitur-fitur bahasa digunakan di dalam "I felt a Funeral, in my Brain" dan "If I should die" dan interpretasi apa yang diungkapkan di setiap puisi. Permasalahan pertama dijawab menggunakan pendekatan stilistika menurut Verdonk. Puisi-puisi tersebut dianalisis berdasarkan empat tingkatan bahasa: leksis, grafologi, fonologi, dan sintak. Permasalahan kedua dijawab dengan cara merelasikan fitur-fitur bahasa tersebut dengan makna-makna yang mereka muat.

Penemuan-penemuan di penelitian ini merupakan jawaban dari permasalahan-permasalahan di atas. Di tingkatan leksikal, majas-majas seperti metafora, simile, tamsil, personifikasi, dan simbol memuat makna dari puisi-puisi. Di tingkatan grafologi, penelitian ini fokus kepada kapitalisasi dan tanda-tanda baca seperti apostrofi, koma, tanda pisah, dan tanda seru. Tingkatan ini membantu dalam memahami makna dari puisi-puisi dengan lebih baik karena fitur-fitur tersebut menyoroti kata-kata yang penting. Di tingkatan fonologi, asonansi dan konsonansi di fitur segmental dan juga *masculine rhyme* dan *pararhyme* di fitur suprasegmental berperan penting dalam menyampaikan makna dari puisi-puisi tersebut. Di tingkatan sintaksis, ditemukan bahwa kedua puisi tersebut memakai tata bahasa yang berbeda dan pengulangan-pengulangan dengan sengaja untuk mengungkapkan makna puisi-puisi tersebut.

Meskipun kedua puisi tersebut mempunyai tema yang sama, yaitu kematian, mereka memiliki makna yang berbeda. Fitur-fitur bahasa di "I felt a Funeral, in my Brain" merepresentasikan depresi, sedangkan fitur-fitur bahasa di "If I should die" mengungkapkan kepasrahan dan perasaan terhadap kematian.

Kata kunci: stylistic analysis, language features, death.